

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis, maka penulis menarik kesimpulan terkait Animasi Nussa sebagai budaya populer dan komodifikasi sebagai berikut:

1. Konstruksi citra Islami membangun sesuatu yang menampilkan cara keberislaman versi animasi Nussa yang didefinisikan dari sudut cara berpakaian dan narasi keislaman. Cara berpakaian yang juga diterjemahkan ke dalam model pakain tokoh animasi dan tatanan simbolis. Yang mendefinisikan superioritas animasi Nussa menjadi hal yang alamiah (*naturalized*). Dengan cara ini, sosok tokoh animasi Nussa mempresentasikan tentang keberislaman Indonesia yang dipadukan dengan budaya arab secara simbolis sebagai kesopanan, keimanan yang sesuai dengan narasi keislaman yang diinginkan oleh animasi Nussa.
2. *Framing* kesalehan menampilkan kesalehan versi animasi Nussa yang didefinisikan dari tata cara berbicara, bersikap, dan berpikir yang sebenarnya jarang dilakukan oleh anak-anak seusia Nussa. Tetapi Animasi Nussa berhasil membingkai kesalehan yang diinginkan oleh produsernya, selain untuk menarik minat penonton tetapi juga sambil memberikan penjelasan yang ringan serta seru untuk anak-anak.

3. Nilai guna dan nilai tukar dalam animasi Nussa tidak hanya semata-mata memberikan sebuah konten edukasi untuk keluarga Indonesia melainkan juga dari konten edukasi tersebut ada sebuah nilai yang berubah yaitu nilai tukar yang menawarkan sebuah produk melalui episode yang sudah disepakati oleh produsen maupun sponsor.
4. Besarnya sebuah produk komoditas maka akan banyak mendapatkan keuntungan yang pada akhirnya akan menjadikan sebuah fetish bagi produsen untuk memperbanyak produk yang tidak hanya dikeluarkan oleh perusahaan sendiri melainkan juga pemilik perusahaan akan bekerja sama dengan iklan-iklan komersil yang besar agar sama-sama mendapatkan keuntungan. Bukan hanya itu konsumen pun juga merasa terpuaskan dengan keinginan mereka untuk membeli suatu barang yang akan terus bertambah banyak apalagi yang berhubungan dengan animasi yang sangat disukai, maka minat mereka akan semakin besar membeli produk yang akan di keluarkan lagi.

Kesimpulannya kepopuleran yang dimiliki animasi Nussa tidak lagi hanya sebatas hiburan, melainkan dapat menjadi komoditas yang dapat meraup keuntungan finansial yang cukup besar. Animasi Nussa dengan narasi keislaman yang dibawanya begitu dan populer di kalangan masyarakat. Pada satu sisi kehadirannya telah menjadi hiburan sekaligus edukasi berlandaskan moral Islam untuk konsumsi masyarakat.

B. SARAN-SARAN

1. Melalui penelitian ini penting untuk kedepannya lagi orang tua tidak hanya memberikan tontonan yang mendidik saja bagi anak tetapi juga harus diberikan penjelasan ulang lagi agar anak bisa mencerna dengan lebih detail lagi serta memberikan langsung contoh yang baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menjelaskan lagi lebih detail baik itu dari segi framing lagi lebih banyak inovasi dari produk animasi Nussa yang selalu berkembang sewaktu-waktu.